

**PEMODELAN ANGKA PUTUS SEKOLAH USIA SMA  
DI INDONESIA MENGGUNAKAN ANALISIS  
REGRESI DATA PANEL**

**TUGAS AKHIR**

*Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan Memperoleh Gelar Ahli Madya*



Oleh  
**RAFILZA AFRA**  
**NIM 18037054**

**PROGRAM STUDI DIPLOMA III STATISTIKA  
JURUSAN STATISTIKA  
FAKULTAS MATEMATIKA DAN ILMU PENGETAHUAN ALAM  
UNIVERSITAS NEGERI PADANG  
2022**

**PERSETUJUAN UJIAN TUGAS AKHIR**

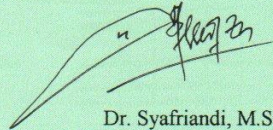
**PEMODELAN ANGKA PUTUS SEKOLAH USIA SMA  
DI INDONESIA MENGGUNAKAN ANALISIS  
REGRESI DATA PANEL**

Nama : Rafilza Afra  
NIM/Tahun Masuk : 18037054/2018  
Program Studi : DIII Statistika  
Jurusan : Statistika  
Fakultas : Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam

Padang, 10 Februari 2022

Disetujui oleh:

Pembimbing Akademik



Dr. Syafriandi, M.Si.  
NIP. 19660908 199103 1 003

**HALAMAN PENGESAHAN LULUS UJIAN AKHIR**

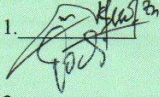

Nama : Rafilza Afra  
NIM/TM : 18037054/2018  
Program Studi : DIII Statistika  
Jurusan : Statistika  
Fakultas : Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam

**PEMODELAN ANGKA PUTUS SEKOLAH USIA SMA  
DI INDONESIA MENGGUNAKAN ANALISIS  
REGRESI DATA PANEL**

**Dinyatakan lulus setelah dipertahankan di depan Tim Penguji Tugas Akhir  
Program Studi Diploma III Statistika Jurusan Statistika  
Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam  
Universitas Negeri Padang**

Padang, 10 Februari 2022

Tim Penguji

	Nama	Tanda Tangan
1. Ketua	: Dr. Syafrandi, M.Si.	1. 
2. Anggota	: Dodi Vionanda, M.Si., Ph.D.	2. _____
3. Anggota	: Dina Fitria, S.Pd., M.Si.	3. 

## SURAT PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT

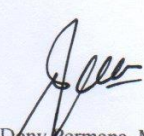
Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Rafilza Afra  
NIM/TM : 18037054/2018  
Program Studi : DIII Statistika  
Jurusan : Statistika  
Fakultas : MIPA UNP

Dengan ini menyatakan bahwa, Tugas akhir saya dengan judul **“Pemodelan Angka Putus Sekolah Usia SMA di Indonesia Menggunakan Analisis Regresi Data Panel”** adalah benar merupakan hasil karya saya dan bukan merupakan plagiat dari karya orang lain atau pengutipan dengan cara-cara yang tidak sesuai dengan etika yang berlaku dalam tradisi keilmuan. Apabila suatu saat terbukti saya melakukan plagiat maka saya bersedia diproses dan menerima sanksi akademis maupun hukum sesuai dengan hukum dan ketentuan yang berlaku, baik di institusi UNP maupun di masyarakat dan negara.

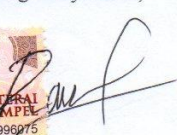
Demikian pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran rasa tanggung jawab sebagai anggota masyarakat ilmiah.

Diketahui oleh,  
Ketua Jurusan Statistika,

  
Dr. Dony Permana, M.Si.  
NIP. 19750127 200604 1 001

Saya yang menyatakan,



  
Rafilza Afra  
NIM. 18037054

## ABSTRAK

### **Rafilza Afra : Pemodelan Angka Putus Sekolah Usia SMA di Indonesia Menggunakan Analisis Regresi Data Panel**

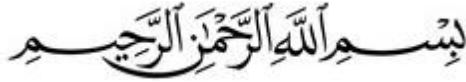
Pendidikan berkualitas dan wajib belajar 12 tahun merupakan prioritas bangsa Indonesia. Pada kenyataannya masih ada masyarakat yang tidak dapat mengenyam pendidikan secara utuh. Hal ini dapat dilihat dari partisipasi masyarakat dalam pendidikan masih rendah pada usia SMA atau angka putus sekolah masih relatif tinggi. Pada dasarnya penyebab terjadinya putus sekolah diduga disebabkan oleh beberapa faktor yaitu beban ketergantungan, persentase penduduk miskin, PDRB per kapita, dan kepadatan penduduk. Oleh karena itu, perlu dicari faktor-faktor apa saja yang dicari faktor-faktor yang mempengaruhi angka putus sekolah usia SMA di Indonesia menggunakan analisis regresi data panel, serta mengetahui faktor apa saja yang berpengaruh secara signifikan terhadap angka putus sekolah usia SMA di Indonesia menggunakan analisis regresi data panel.

Jenis penelitian ini merupakan penelitian terapan. Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder. Penelitian ini menggunakan data dari 34 Provinsi di Indonesia tahun 2017-2020. Jumlah data yang digunakan sebanyak 136 data. Pada penelitian ini yang menjadi variabel terikat adalah angka putus sekolah usia SMA (Y) di Indonesia periode tahun 2017-2020, dan variabel bebas adalah beban ketergantungan ( $X_1$ ), persentase penduduk miskin ( $X_2$ ), PDRB per kapita ( $X_3$ ), dan kepadatan penduduk ( $X_4$ ) di Indonesia periode tahun 2017-2020.

Berdasarkan hasil analisis yang telah dilakukan, model yang cocok digunakan dalam penelitian ini adalah *Fixed Effect Model* (FEM). Dimana dari hasil penelitian didapatkan bahwa variabel yang berpengaruh secara signifikan terhadap angka putus sekolah usia SMA di Indonesia adalah beban ketergantungan dan persentase penduduk miskin.

**Kata Kunci** : Angka Putus Sekolah Usia SMA, *Fixed Effect Model* (FEM), Regresi Data Panel.

## KATA PENGANTAR



Alhamdu lillahi rabbil ‘alamin segala puji dan syukur kehadiran Allah SWT yang telah memberikan petunjuk, rahmat dan karunia-Nya, sehingga penulis bisa menyelesaikan Tugas Akhir ini dengan judul **“Pemodelan Angka Putus Sekolah Usia SMA di Indonesia Menggunakan Analisis Regresi Data Panel”**. Selanjutnya, shalawat beserta salam untuk Nabi Muhammad SAW sebagai suri tauladan bagi seluruh umat.

Dalam menyelesaikan Tugas Akhir ini penulis banyak mendapatkan dorongan, dukungan, bantuan maupun bimbingan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dalam kesempatan ini dengan segala kerendahan hati perkenankanlah penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Dr. Syafriandi, M.Si., sebagai pembimbing dan penasehat akademik yang telah memberikan bimbingan, saran, arahan untuk menyelesaikan Tugas Akhir ini.
2. Bapak Dodi Vionanda, M.Si., Ph.D., sebagai penguji Tugas Akhir dan Koordinator Program Studi DIII Statistika Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam Universitas Negeri Padang.
3. Ibu Dina Fitria, S.Pd., M.Si., sebagai penguji Tugas Akhir.
4. Bapak Dr. Dony Permana, M.Si., sebagai Ketua Jurusan Statistika Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam Universitas Negeri Padang.
5. Bapak/Ibu dosen Jurusan Statistika Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam Universitas Negeri Padang.

6. Seluruh Staf Administrasi, Karyawan dan segenap Civitas Akademi Jurusan Statistika Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam Universitas Negeri Padang.
7. Teristimewa untuk kedua Orang tua dan keluarga besar penulis yang selalu memberikan doa dan juga telah memberikan dukungan moril dan materil untuk memotivasi penulis.
8. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang selalu memberikan semangat untuk segera menyelesaikan Tugas Akhir.

Semoga semua bimbingan, bantuan serta kerjasamanya dapat dibalas oleh Allah SWT dan dapat dihitung sebagai amal ibadah.

Dalam penyusunan Tugas Akhir ini peneliti telah berusaha semaksimal mungkin untuk memberikan yang terbaik, namun peneliti menyadari bahwa penulisan Tugas Akhir ini belum sempurna, karena keterbatasan pengetahuan dan kemampuan yang penulis miliki. Semoga Tugas Akhir ini dapat bermanfaat bagi peneliti dan pembaca pada umumnya. Aamiin.

Padang, 4 Februari 2022

Rafilza Afra

## DAFTAR ISI

<b>ABSTRAK</b> .....	i
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	ii
<b>DAFTAR ISI</b> .....	iv
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	v
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	vi
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	vii
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Batasan Masalah .....	6
C. Rumusan Masalah.....	7
D. Pertanyaan Penelitian.....	7
E. Tujuan Penelitian .....	7
F. Manfaat Penelitian .....	8
<b>BAB II KAJIAN TEORI</b> .....	9
A. Pengertian Putus Sekolah.....	9
B. Faktor-Faktor yang Diduga Mempengaruhi Putus Sekolah.....	10
C. Analisis Regresi Data Panel.....	14
<b>BAB III METODOLOGI PENELITIAN</b> .....	28
A. Jenis Penelitian.....	28
B. Data dan Sumber Data .....	28
C. Variabel Penelitian.....	28
D. Struktur Data.....	29
E. Teknik Analisis Data.....	29
<b>BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN</b> .....	31
A. Deskripsi Data.....	31
B. Analisis Data .....	37
C. Pembahasan.....	44
<b>BAB V PENUTUP</b> .....	46
A. Kesimpulan .....	46
B. Saran .....	46
<b>DAFTAR PUSTAKA</b> .....	45
<b>LAMPIRAN</b> .....	47

## DAFTAR TABEL

<b>Tabel</b>	<b>Halaman</b>
1. Variabel Penelitian.....	28
2. Struktur Data.....	29
3. Statistik Deskriptif Angka Putus Sekolah dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya di Indonesia Tahun 2017-2020. ....	31
4. Hasil Uji Chow .....	38
5. Hasil Uji Hausman .....	39
6. Hasil Pengujian Multikolinearitas.....	40
7. Hasil Uji Heterokedastisitas.....	41
8. Hasil Uji F.....	41
9. Hasil Uji t.....	42

## **DAFTAR GAMBAR**

<b>Gambar</b>	<b>Halaman</b>
1. Jumlah Anak Putus Sekolah Menurut Jenjang Pendidikan.....	2
2. Angka Partisipasi Sekolah di Indonesia tahun 2017-2020.....	3
3. Angka Putus Sekolah Jenjang Pendidikan di Indonesia tahun 2017-2020 .....	4
4. Angka Putus Sekolah Usia SMA di Indonesia Tahun 2017-2020 .....	33
5. Beban Ketergantungan Provinsi di Indonesia Tahun 2017-2020 .....	34
6. Persentase Penduduk Miskin Provinsi di Indonesia Tahun 2017-2020.....	35
7. PDRB Per Kapita Provinsi di Indonesia Tahun 2017-2020.....	36
8. Kepadatan Penduduk Provinsi di Indonesia Tahun 2017-2020 .....	37

## DAFTAR LAMPIRAN

<b>Lampiran</b>	<b>Halaman</b>
1. Data Angka Putus Sekolah Usia SMA dan Faktor-faktor yang Mempengaruhi Periode Tahun 2017-2020 .....	47
2. Hasil Standarisasi Data .....	51
3. Statistik Deskriptif .....	55
4. Hasil Output Common Effect Model .....	56
5. Hasil Output Fixed Effect Model .....	57
6. Hasil Output Random Effect Model .....	59
7. Hasil Uji Chow .....	61
8. Hasil Uji Hausman .....	62
9. Hasil Uji Multikolinearitas .....	63
10. Hasil Uji Heteroskedastisitas .....	64

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang Masalah**

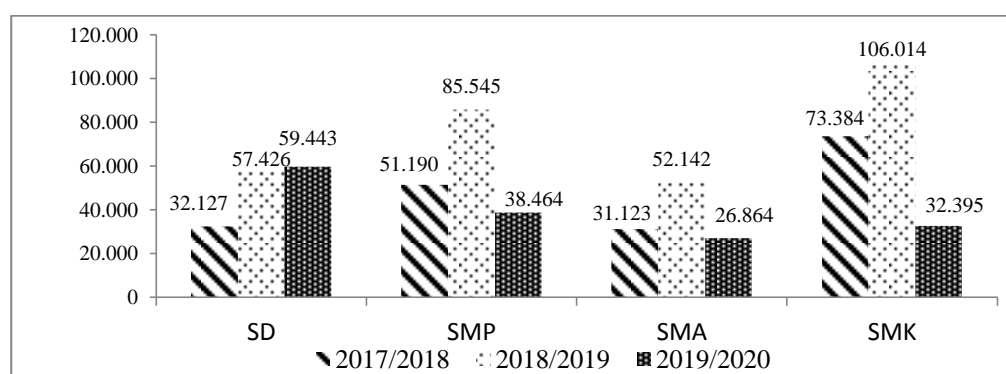
Pendidikan merupakan kebutuhan pokok setiap individu yang menjadi modal dasar untuk kemajuan suatu bangsa. Hak untuk memperoleh pendidikan merupakan salah satu hak asasi manusia, sebagaimana terdapat dalam Pasal 5 Ayat (1) Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 yang menyatakan setiap warga negara mempunyai hak yang sama untuk memperoleh pendidikan yang bermutu. Melalui pendidikan seseorang dapat mengembangkan potensi yang diperlukan dalam usaha menyesuaikan dan mengikuti perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang berkembang seperti saat ini, serta untuk membebaskan masyarakat dari keterbelakangan, kebodohan dan kemiskinan.

Pendidikan sebagai kebutuhan dasar memegang peranan penting dalam meningkatkan kualitas sumber daya manusia. Semakin tinggi pendidikan yang ditempuh seseorang maka semakin baik pula keterampilan sumber daya manusia, hal ini akan berpengaruh terhadap kesejahteraan masyarakat. Pendidikan merupakan salah satu modal dasar yang sangat penting dalam perekonomian karena dapat memperbaiki kualitas ketengakerjaan (Amalia, 2020)

Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia tahun 1945 menyatakan salah satu tujuan negara didirikan adalah untuk mencerdaskan kehidupan bangsa, untuk mewujudkan hal tersebut maka pemerintah mewajibkan setiap warga negara berusia tujuh tahun sampai dengan lima belas tahun wajib mengikuti pendidikan dasar hal ini sesuai dengan Undang-Undang Pendidikan Nasional Nomor 20 tahun

2003 pasal 6 ayat (1). Di Indonesia, Program Wajib Belajar Sembilan Tahun telah diterapkan, yang kemudian disusul oleh semakin meluasnya ke jenjang pendidikan menengah menjadi Program Wajib Belajar Dua Belas Tahun atau Pendidikan Menengah Universal (PMU) yang tercantum dalam Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 80 tahun 2003 tentang Pendidikan Menengah Universal.

Pendidikan Menengah Univerasal (PMU) adalah program pendidikan yang memberikan layanan seluas-luasnya kepada seluruh warga negara Republik Indonesia untuk mengikuti pendidikan menengah yang bermutu. Pendidikan Menengah adalah jenjang pendidikan pada jalur pendidikan formal yang merupakan lanjutan pendidikan dasar, berbentuk SMA, MA, SMK, dan MAK atau bentuk lain yang sederajat. Namun demikian, walaupun pendidikan itu sangat dibutuhkan dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa masih ada masyarakat yang tidak dapat mengenyam pendidikan secara utuh atau putus sekolah baik itu ditingkat SD, SMP, SMA atau SMK dapat dilihat pada Gambar 1.



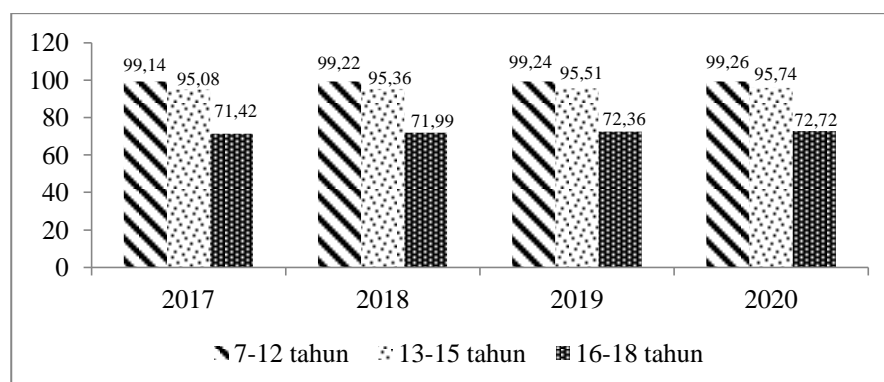
Sumber: Statistik Data Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan

**Gambar 1. Jumlah Anak Putus Sekolah Menurut Jenjang Pendidikan di Indonesia**

Berdasarkan Gambar 1, terlihat bahwa jumlah anak yang putus sekolah di Indonesia pada tahun 2017 hingga 2020 untuk jenjang SMP, SMA dan SMK

mengalami fluktuasi, sedangkan jenjang SD mengalami kenaikan. Gambar 1 menunjukkan masih cukup besarnya angka putus sekolah seperti yang terdapat pada jenjang SMK tahun 2018/2019 yaitu sebanyak 106.014 orang. Dimana angka putus sekolah pada jenjang SMK tahun 2018/2019 mengalami kenaikan sebanyak 32.630 orang dari tahun sebelumnya.

Putus sekolah merupakan masalah yang perlu diatasi agar tidak menyebabkan masalah lainnya seperti masalah ekonomi yang dapat memicu terjadinya kemiskinan. Menurut BPS putus sekolah adalah anak/siswa yang pernah bersekolah dan berhenti sebelum menamatkan jenjang pendidikan tertentu, disebabkan oleh beberapa hal di bidang sosial dan ekonomi. Selain angka putus sekolah, Angka Partisipasi Sekolah (APS) juga dapat menunjukkan kondisi pendidikan di Indonesia. Gambar 2 adalah data APS di Indonesia tahun 2017-2020.

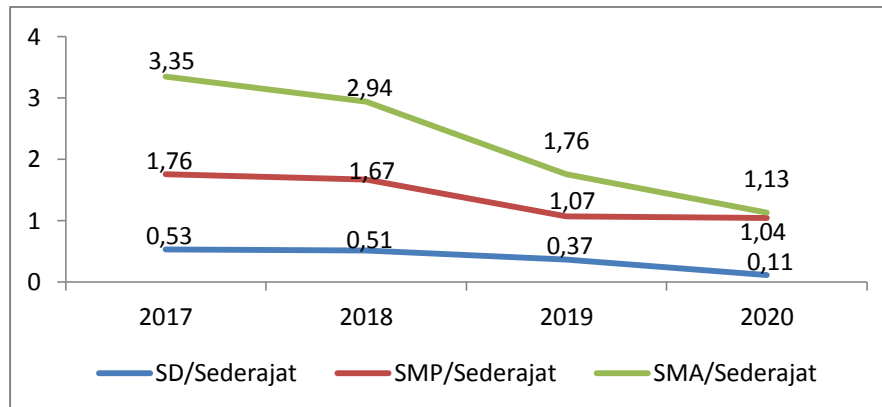


Sumber: Badan Pusat Statistik

**Gambar 2. Angka Partisipasi Sekolah di Indonesia tahun 2017-2020**

Kelompok usia sekolah yang menjadi perhatian program wajib belajar dua belas tahun yaitu hingga usia SMA. Pada Gambar 2 memperlihatkan kelompok usia sekolah sesuai dengan jenjang pendidikan, yang menjelaskan APS kelompok usia 7-12 tahun dan kelompok usia 13-15 tahun sudah di atas 95 persen. Hal

tersebut menandakan bahwa program wajib belajar 12 tahun di Indonesia dinilai sukses, akan tetapi kondisi tersebut tidak berlaku pada kelompok usia 16-18 tahun yang masih di bawah 75 persen. Penjelasan di atas menunjukkan angka putus sekolah usia SMA lebih tinggi dibandingkan usia SD dan SMP.



Sumber: Badan Pusat Statistik

**Gambar 3. Angka Putus Sekolah Jenjang Pendidikan di Indonesia tahun 2017-2020**

Gambar 3 menunjukkan bahwa angka putus sekolah jenjang pendidikan di Indonesia dalam periode 2017 hingga 2020 mengalami penurunan untuk setiap jenjang pendidikan. Angka putus sekolah tertinggi dari tahun 2017 hingga 2020 selalu terjadi pada jenjang SMA/Sederajat dan angka putus sekolah terendah terdapat pada jenjang SD/Sederajat. Hal ini mencerminkan semakin tinggi jenjang pendidikan semakin tinggi pula angka putus sekolah dan masih banyak penduduk yang belum mengenyam pendidikan pada jenjang SMA/Sederajat. Permasalahan tersebut menjadi perhatian pada penelitian ini.

Berdasarkan data Badan Pusat Statistik angka putus sekolah usia SMA di Indonesia memiliki tingkat yang beragam antar provinsi yang dilihat Gambar 4. Dimana angka putus sekolah usia SMA di Indonesia dalam periode 2017 hingga tahun 2020 mengalami kenaikan dan penurunan. Pada tahun 2018 terjadi angka

putus sekolah tertinggi di beberapa provinsi, yaitu Sulawesi Tenggara, Kepulauan Bangka Belitung, Kalimantan Tengah, Sulawesi Utara dan Papua Barat. Hal ini disebabkan oleh faktor-faktor yang mempengaruhi putus sekolah antar provinsi yang beragam. Oleh sebab itu, perlu dilakukan penelitian tentang faktor-faktor yang mempengaruhi angka putus sekolah usia SMA di Indonesia tahun 2017-2020.

Salah satu analisis statistik yang dapat digunakan untuk mengetahui hubungan sebab akibat adalah analisis regresi. Karena pada penelitian ini menggunakan data yang terdiri dari beberapa objek dan memiliki kurun waktu, sehingga analisis yang dapat digunakan adalah analisis regresi data panel. Analisis regresi data panel merupakan analisis regresi yang menggabungkan dua jenis data yaitu data *time series* dan data *cross section*. Data *time series* merupakan jenis data observasi yang diamati dalam kurun waktu tertentu, sedangkan *cross section* merupakan data amatan dari beberapa unit observasi dalam satu titik waktu tertentu.

Sebelumnya pernah dilakukan penelitian oleh Fitriani (2013) tentang pemodelan angka putus sekolah usia wajib belajar menggunakan metode regresi spasial di Jawa Timur. Diperoleh hasil bahwa rasio guru dan murid, PDRB per kapita, dan rasio penduduk tamatan maksimal SD berpengaruh signifikan terhadap angka putus sekolah. Pada penelitian yang serupa juga dilakukan oleh Mubarakah (2016) menggunakan metode regresi nonparametrik spline, tentang pemodelan angka putus sekolah usia SMP di Papua. Diperoleh kesimpulan bahwa ada lima faktor yang mempengaruhi angka putus sekolah usia SMP di Papua pada tahun

2013 yaitu persentase penduduk miskin, laju pertumbuhan ekonomi, rasio guru terhadap murid, rasio sekolah terhadap murid usia SMP, dan APTS usia SD. Pada penelitian lain yang dilakukan oleh Sanusi (2018) untuk mengatasi permasalahan angka putus sekolah di provinsi Sulawesi Selatan dengan menggunakan analisis regresi spasial. Diperoleh faktor yang berpengaruh signifikan adalah jumlah penduduk miskin dan kepadatan penduduk.

Berdasarkan dari beberapa sumber penelitian yang telah dilakukan terdahulu, maka dalam penelitian ini yang menjadi objek penelitian adalah angka putus sekolah di Indonesia pada periode tahun 2017 sampai dengan periode tahun 2020 serta faktor-faktor yang mempengaruhinya. Faktor-faktor yang digunakan dalam penelitian ini adalah beban ketergantungan, persentase penduduk miskin, PDRB per kapita, dan kepadatan penduduk. Berdasarkan permasalahan yang dikemukakan di atas, maka penulis tertarik melakukan penelitian yang berjudul **“Pemodelan Angka Putus Sekolah Usia SMA di Indonesia Menggunakan Analisis Regresi Data Panel.”**

## **B. Batasan Masalah**

Batasan masalah pada penelitian ini adalah faktor-faktor yang diduga mempengaruhi angka putus sekolah yaitu beban ketergantungan, persentase penduduk miskin, PDRB per kapita, kepadatan penduduk di Indonesia tahun 2017-2020.

### **C. Rumusan Masalah**

Rumusan masalah pada penelitian ini adalah apa saja faktor-faktor yang mempengaruhi angka putus sekolah usia SMA di Indonesia menggunakan analisis regresi data panel?

### **D. Pertanyaan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah, maka pertanyaan penelitian dapat dijabarkan sebagai berikut.

1. Bagaimana model regresi data panel yang dapat menggambarkan faktor-faktor yang mempengaruhi angka putus sekolah usia SMA di Indonesia?
2. Faktor apa saja yang berpengaruh signifikan terhadap angka putus sekolah usia SMA di Indonesia tahun 2017-2020 menggunakan analisis regresi data panel?

### **E. Tujuan Penelitian**

Tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Untuk mengetahui model regresi data panel yang dapat menggambarkan faktor-faktor yang mempengaruhi angka putus sekolah usia SMA di Indonesia.
2. Untuk mengetahui faktor apa saja yang berpengaruh signifikan terhadap angka putus sekolah usia SMA di Indonesia menggunakan analisis regresi data panel.

## **F. Manfaat Penelitian**

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut.

1. Bagi peneliti, menambah pengetahuan, wawasan, dan pemahaman tentang analisis regresi data panel dan penerapannya.
2. Bagi pemerintah, diharapkan dapat memberikan bahan pertimbangan dalam mengantisipasi terjadinya angka putus sekolah.
3. Bagi peneliti selanjutnya, sebagai pedoman dalam mengembangkan dan memperluas cakupan penelitian.

## **BAB V PENUTUP**

### **A. Kesimpulan**

Adapun hasil kesimpulan yang diperoleh dari penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Model regresi data panel yang menggambarkan faktor-faktor yang mempengaruhi angka putus sekolah usia SMA di Indonesia periode tahun 2017-2020 menggunakan analisis regresi data panel adalah *fixed effect model* (FEM) dengan model sebagai berikut.

$$Y_{it} = 2,68 - 8,39D_{1i} - 3,72D_{2i} + 0,42D_{3i} - 4,17D_{4i} + 5,18D_{5i} - 2,61D_{6i} - 1,19D_{7i} + 0,14D_{8i} + 11,51D_{9i} - 1,2D_{10i} + 24,52D_{11i} + 8,06D_{12i} + 4,08D_{13i} + 3,6D_{14i} + 4,84D_{15i} + 10,49D_{16i} + 12,63D_{17i} - 4,26D_{18i} - 19,93D_{19i} + 4,23D_{20i} + 11,35D_{21i} + 11,09D_{22i} - 7,8D_{23i} - 1,99D_{24i} + 7,74D_{25i} - 4,62D_{26i} + 0,07D_{27i} - 6,93D_{28i} - 1,9D_{29i} - 2,28D_{30i} - 13,60D_{31i} + 0,92D_{32i} - 17,95D_{33i} - 18,34D_{34i} + 4,18X_{1it} + 6,29X_{2it}$$

2. Faktor yang berpengaruh signifikan terhadap angka putus sekolah usia SMA di Indonesia periode tahun 2017-2020 adalah beban ketergantungan ( $X_1$ ) dan persentase penduduk miskin ( $X_2$ ).

### **B. Saran**

Adapun saran-saran yang dapat disampaikan adalah sebagai berikut.

1. Untuk lembaga/instansi terkait, faktor-faktor yang perlu dikendalikan untuk mengatasi masalah putus sekolah usia SMA di Indonesia yaitu beban ketergantungan dan persentase penduduk miskin. Hal ini karena

beban ketergantungan dan persentase penduduk miskin berpengaruh signifikan dan memiliki hubungan positif terhadap angka putus sekolah usia SMA di Indonesia.

2. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan dapat menambahkan variabel lain dan meneliti pada usia SD dan SMP, serta periode tahunnya yang dapat mempengaruhi angka putus sekolah dan mampu menerapkan regresi data panel pada *common effect model* dan *random effect model*.

## DAFTAR PUSTAKA

- Amalia, N., & Sugiharti, L. (2020). Perkembangan Tingkat Pengembalian Investasi Pendidikan Menengah di Indonesia Tahun 2015 dan 2018. *Jurnal Ekonomi dan Pembangunan Indonesia*, 20(2), 231-252.
- Asmara, Y. R. I., & Sukadana, I. W. (2016). Mengapa Angka Putus Sekolah Masih Tinggi?(Studi Kasus Kabupaten Buleleng Bali). *EJ. EP Unud*, 5(12), 1347-1383.
- Badan Pusat Statistik. (2017). *Statistik Indonesia 2017*. Jakarta: Badan Pusat Statistik Indonesia.
- Badan Pusat Statistik. (2017). *Statistik Kesejahteraan Rakyat 2017*. Jakarta: Badan Pusat Statistik Indonesia.
- Badan Pusat Statistik. (2017). *Statistik Pendidikan 2017*. Jakarta: Badan Pusat Statistik Indonesia.
- Badan Pusat Statistik. (2018). *Statistik Indonesia 2018*. Jakarta: Badan Pusat Statistik Indonesia.
- Badan Pusat Statistik. (2018). *Statistik Kesejahteraan Rakyat 2018*. Jakarta: Badan Pusat Statistik Indonesia.
- Badan Pusat Statistik. (2018). *Statistik Pendidikan 2018*. Jakarta: Badan Pusat Statistik Indonesia.
- Badan Pusat Statistik. (2019). *Statistik Indonesia 2019*. Jakarta: Badan Pusat Statistik Indonesia.
- Badan Pusat Statistik. (2019). *Statistik Kesejahteraan Rakyat 2019*. Jakarta: Badan Pusat Statistik Indonesia.
- Badan Pusat Statistik. (2019). *Statistik Pendidikan 2019*. Jakarta: Badan Pusat Statistik Indonesia.
- Badan Pusat Statistik. (2020). *Statistik Indonesia 2020*. Jakarta: Badan Pusat Statistik Indonesia.
- Badan Pusat Statistik. (2020). *Statistik Kesejahteraan Rakyat 2020*. Jakarta: Badan Pusat Statistik Indonesia.
- Badan Pusat Statistik. (2020). *Statistik Pendidikan 2020*. Jakarta: Badan Pusat Statistik Indonesia.
- Baltagi, B. H. (2005). *Econometrics Analysis Of Panel Data* Third Edition. Chicester, Englan: Jhon Wiley & Sons Ltd.